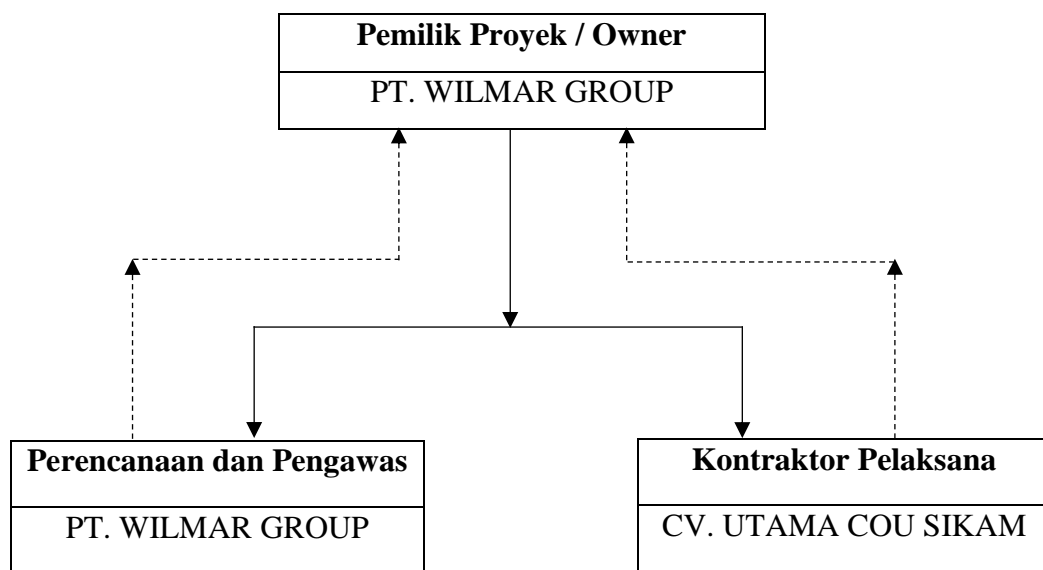


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Perusahaan

Adapun skema hubungan pihak yang terlibat pada proyek Pembangunan Jalan P. Sumatera di Kawasan Industri Dumai Pelintung-Dumai adalah sebagai berikut.



Gambar 1.1 Skema Hubungan Pihak yang Terlibat di dalam Proyek

Sumber : PT. Kawasan Industri Dumai

Keterangan : ————— Hubungan Kontrak

----- Hubungan Koordinasi

1.1.1. Latar Belakang Perusahaan PT. WILMAR GROUP (Owner).

Wilmar group merupakan perusahaan minyak sawit swasta terbesar di dunia. Wilmar Group listing di bursa efek Singapura tahun 1991, sebagai perusahaan Multinasional Wilmar berpusat di Singapura yang mencakup area operasi di Asia, Eropa dan Afrika, untuk di Indonesia sendiri berkantor pusat di Medan namun demikian mempunyai beberapa kantor cabang yang cukup besar salah satunya berkantor di Jakarta.



Gambar 1.2 Logo Wilmar

Sumber : http://media.corporate-ir.net/media_file/IROL/16/164878/Wilmar_Addendum_2012

Sebagai pengelola bisnis kelapa sawit dan turunannya di Indonesia, Wilmar dibagi dalam 2 Divisi besar yaitu Wilmar Plantation & Wilmar Industry, Adapun kapasitasnya disini mewakili wilmar industry yang mencakup pengolahan CPO, *Olein* (Minyak goreng), *Fertilizer* (pupuk), *Biodiesel* & Industri *Olechemical* turunan dari kelapa sawit lainnya. Untuk di Indonesia Product yang di kenal dipasaran salah satunya adalah minyak goreng Sania & Fortune.

Wilmar Group Dumai-Pelintung terdiri atas beberapa unit bisnis diantaranya adalah :

- 1) PT. Wilmar Nabati Indonesia.
- 2) PT. Sentana Adidaya Pratama.
- 3) PT. Kawasan Industri Dumai.
- 4) PT. Wilmar Binergi Indonesia
- 5) PT. Wilmar Chemical Indonesia.
- 6) PT. Murni Sam Sam

Salah satu unit kewilayahan Wilmar Group ialah PT.Kawasan Industri Dumai. Unit ini bertugas membangun dan mengembangkan infrastuktur serta fasilitas penunjang kawasan industri, baik fasilitas produksi pengolahan kelapa sawit dan penyimpanan minyak sawit, industri tersebut yang terletak di dua lokasi Kota Dumai

yaitu areal Pelabuhan Laut Dumai (Pelindo) dan Kawasan Industri Dumai di Kelurahan Pelintung.

1.1.2. Latar Belakang Perusahaan PT. Kawasan Industri Dumai (KID).



Gambar 1.3 Lokasi

Sumber : www.sistertech.com

PT Kawasan Industri Dumai merupakan salah satu unit bisnis Wilmar Group yang berlokasi di Desa Pelintung, Kecamatan Medang Kampai, Kota Madya Dumai, Propinsi Riau. Kawasan ini merupakan salah satu kawasan ekonomi eksklusif atau kawasan berikat yang sudah mendapatkan ijin pengelolaan dari pemerintah Republik Indonesia. Kawasan ini mulai dibangun tahun 2000 dan mulai beroperasi sejak 2007.

PT Kawasan Industri Dumai (PT KID) secara hukum adalah salah satu perusahaan di dalam kelompok *Wilmar International Pte Ltd* (Wilmar Group) yang bergerak dalam pengusahaan kawasan industri. PT Kawasan Industri Dumai secara operasional merupakan salah satu divisi/unit kerja pendukung dari Wilmar.

Lokasi Kerja Praktek di Desa Pelintung, Kecamatan Medang Kampai, Kota madya Dumai, Propinsi Riau. Untuk mencapai lokasi dapat ditempuh dengan perjalanan darat menggunakan kendaraan roda empat dari kota Pekanbaru menuju Dumai sekitar lima jam. Selanjutnya dari kota Dumai ditempuh dengan kendaraan roda empat sekitar satu jam dengan jarak sekitar 45 km menuju PT Kawasan Industri Dumai.

1.2. Visi Dan Misi

1.2.1. Visi dan Misi PT. Wilmar Group

Visi

Untuk menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

Misi

PT. Wilmar Dumai-Pelintung mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan. Meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut. Mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan. Meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

1.2.2. Visi dan Misi PT. Kawasan Industri Dumai.

Visi

Menjadi salah satu kawasan industri terbaik dan berwawasan lingkungan yang dilengkapi dengan infrastruktur berkualitas tinggi dan fasilitas – fasilitas pendukung serta pengaturan kawasan yang terencana dengan sangat baik.

Misi

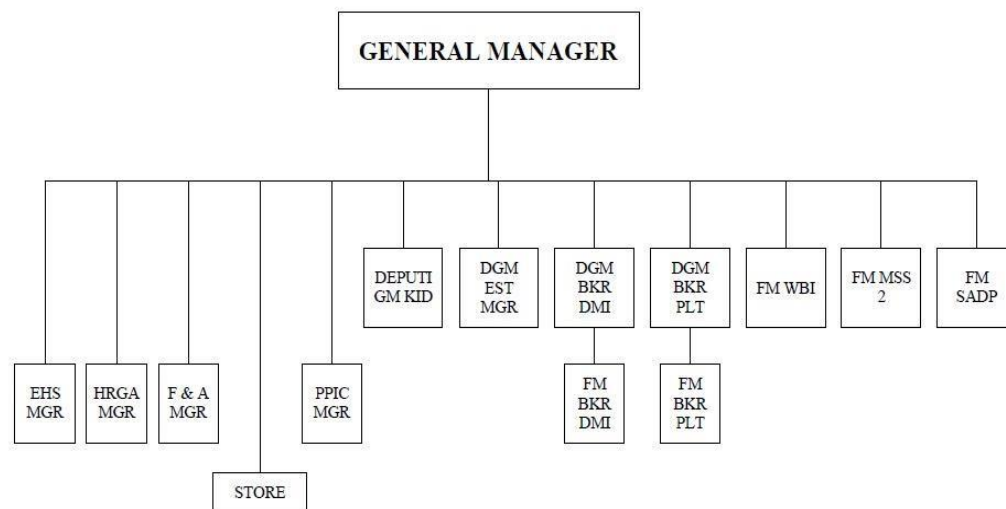
Adapun misi dari PT Kawasan Industri Dumai, sebagai berikut :

1. Mendukung program dalam menciptakan industri ramah lingkungan melalui tata kelola industri yang benar.
2. Penyediaan berbagai fasilitas bisnis yang dibutuhkan dunia usaha dan investor.
3. Peningkatan sumber daya manusia guna memberikan pelayanan terbaik.

1.3. Struktur Organisasi.

Struktur organisasi adalah gambaran umum hubungan kerjasama antara dua orang atau lebih dengan tugas yang saling berhubungan satu sama lain supaya tercapainya suatu tujuan yang sama.

1.3.1. Struktur Organisasi PT. Wilmar Group.



Gambar 1.4 Struktur Organisasi PT. Wilmar Group Indonesia.
Sumber : PT. Wilmar Group

Adapun uraian dari pihak-pihak yang terlibat pada proyek adalah sebagai berikut :

1. General Manager.

General manager adalah manajer yang memiliki semua tanggung jawab semua pejabat dalam suatu organisasi atau perusahaan. General manager berkewajiban untuk memikul tanggung jawab dan membuat keputusan tentang pencapaian tujuan perusahaan serta fungsi utama dan kendali semua kegiatan perusahaan.

2. HSE Manager.

HSE Manager atau manajer Keselamatan dan Kesehatan Kerja (**K3**) harus bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan proyek dari Aspek HSE mulai dari prosedur pelaksanaan sampai dengan keselamatan dari para tenaga kerja di lokasi pekerjaan. HSE atau Safety Manager harus bertanggung jawab terhadap keselamatan kerja dan keamanan dilokasi proyek.

3. HRGA Manager.

HRGA (*human resource & general affair*) merupakan satu divisi, dan deskripsi pekerjaannya sama. Divisi HR (*Human resource*) seperti namanya divisi sumber daya manusia, divisi ini fokus kepada pengurusan individu di dalamnya, dalam hal ini perusahaan. Sedangkan GA atau *general affair* adalah pengurus umum yang mengerjakan segala urusan sifatnya umum seperti pengelolaan gedung, parkir, air, sampai kebersihan.

4. F&A Manager.

F&A MGR (*Finance & Accounting Manager*) bertugas mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan lainnya sesuai kebutuhan manajemen secara akurat dan tepat waktu.

5. PPIC Manager.

PPIC kepanjangan dari *Production Planning and Inventory Control*, yang artinya adalah pekerjaan untuk mempersiapkan proses manufaktur dan mengelola stok persediaan bahan baku hingga akhirnya diproduksi menjadi barang jadi.

PPIC di dalam perusahaan manufaktur termasuk ke dalam departemen yang bertugas untuk merencanakan dan mengendalikan proses produksi. Sehingga proses tersebut bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

6. Deputi GM.

Deputi Manajer adalah orang yang dipercaya menjalankan tugas apabila manajer berhalangan. Arti lainnya dari deputi manajer adalah wakil manajer.

7. FM

Foreman (FM) adalah Nama sebuah jabatan di dalam jajaran struktur di sebuah pabrik atau perusahaan yang menempati posisi membawahi jabatan *leader* dan operator.

- a) Mengontrol job pekerjaan yang dikerjakan oleh leader beserta jajarannya.
- b) Membuat item check atau control terhadap mesin produksi atau proses produksi.
- c) Memotorisasi pekerjaan yang dilakukan oleh leader beserta jajaran dibawahnya.

8. Konsultan Manager

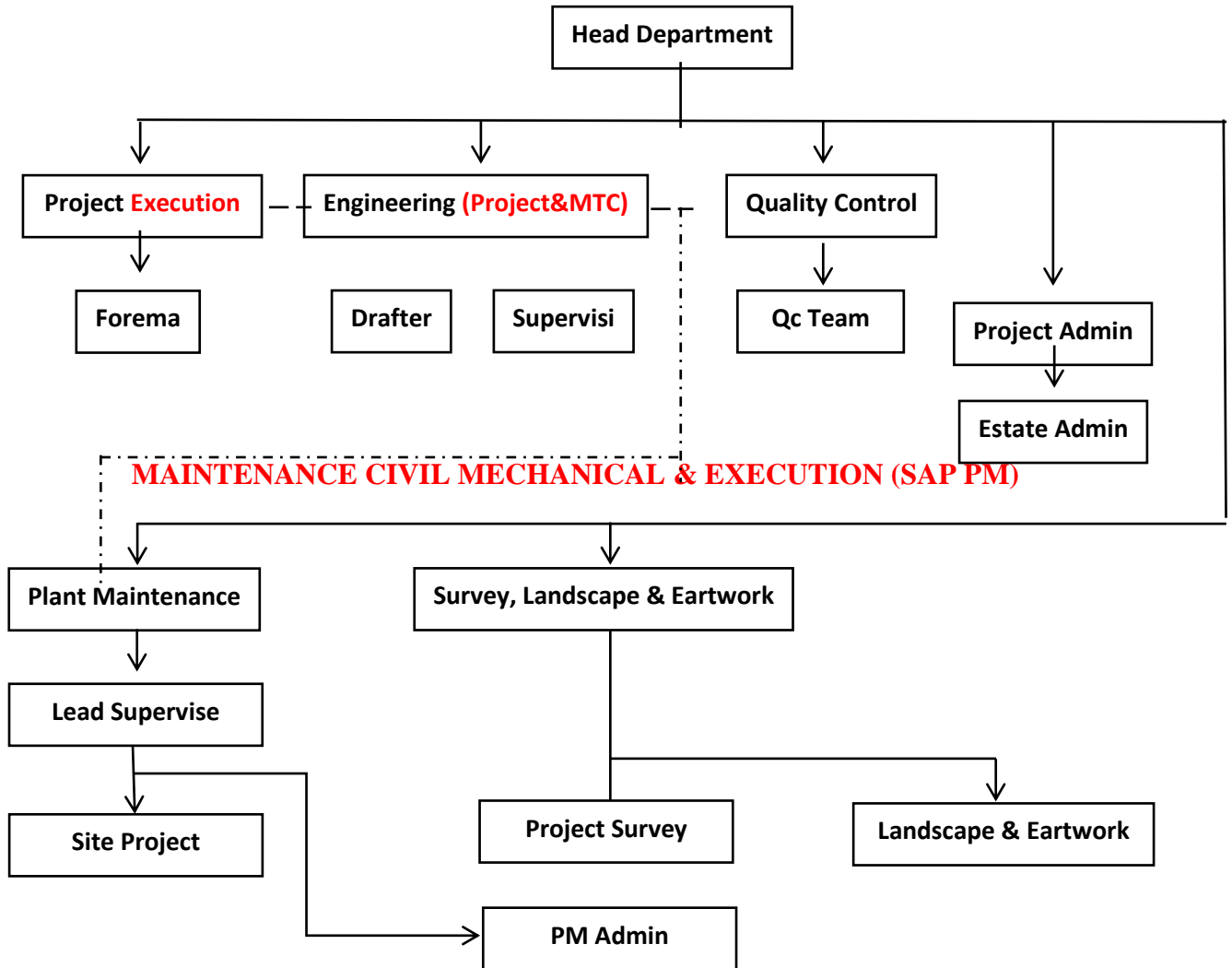
Konsultan Manager adalah Nama sebuah jabatan untuk karyawan atau pekerja yang berada di dalam jajaran struktur management perusahaan atau pabrik yang berperan sebagai motor di suatu divisi atau departement.

9. Deputi General Manager (DGM)

Deputi General Manager adalah Nama sebuah jabatan untuk karyawan atau pekerja yang berada di jajaran struktur di pabrik atau perusahaan yang berperan sebagai wakil atau pedamping dari pimpinan tertinggi di sebuah divisi. Deputi General Manager adalah jabatan orang tertinggi nomor 2 di divisi atau departement sebuah pabrik atau perusahaan.

1.3.2. Struktur Organisasi PT Kawasan Industri Dumai (KID).

PROJECT ENGINEERING & EXECUTION TEAM (IM AND PROJECT SYSTEM)

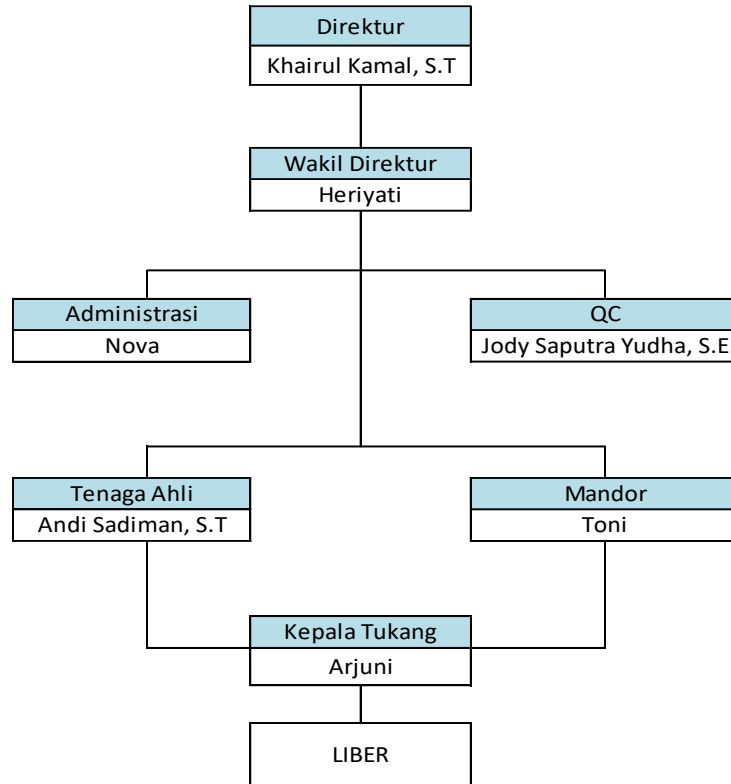


Gambar 1.5 Struktur organisasi PT. Kawasan Industri Dumai

Sumber : Dapertemen project (KID)

1.3.3. Stuktur Organisasi CV. Utama Cou Sikam.

Adapun Struktur Organisasi Proyek adalah sebagai berikut :



Gambar 1.6 Struktur organisasi Proyek

Sumber : Cv. Utama Cou Sikam

1. Direktur :

Direktur bernama Khairul Kamal, S.T yang mana bertugas sebagai pemimpin tertinggi disuatu perusahaan atau proyek yang berhubungan langsung dengan setiap devisi terkait sebagai pendukung yang dapat membantu dalam berbagai bidang sebuah proyek dapat berjalan dengan baik.

b.) Wakil Direktur :

Wakil direktur bernama Heriyati yang mana bertugas sebagai pembantu direktur dalam memimpin dengan tugas pokok mengoordinasikan pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, kerja sama, serta pembinaan dan pelayanan.

c.) Administrasi :

Administrasi bernama Nova yang mana bertugas sebagai orang yang berhubungan terhadap tugas proyek. Misalnya manajemen rapat, menangani anggaran proyek, dan menggunakan manajemen ketrampilan waktu untuk membantu tim tetap bekerja sesuai rencana.

d.) Qc:

Qc bernama Jodi Saputra Yudha, S.E yang mana bertugas sebagai mempelajari spesifikasi teknis dalam sebuah proyek konstruksi, menjalankan pemeriksaan alat, dan menguji mutu material dan perlengkapan yang digunakan dalam proyek.

e.) Tenaga Ahli:

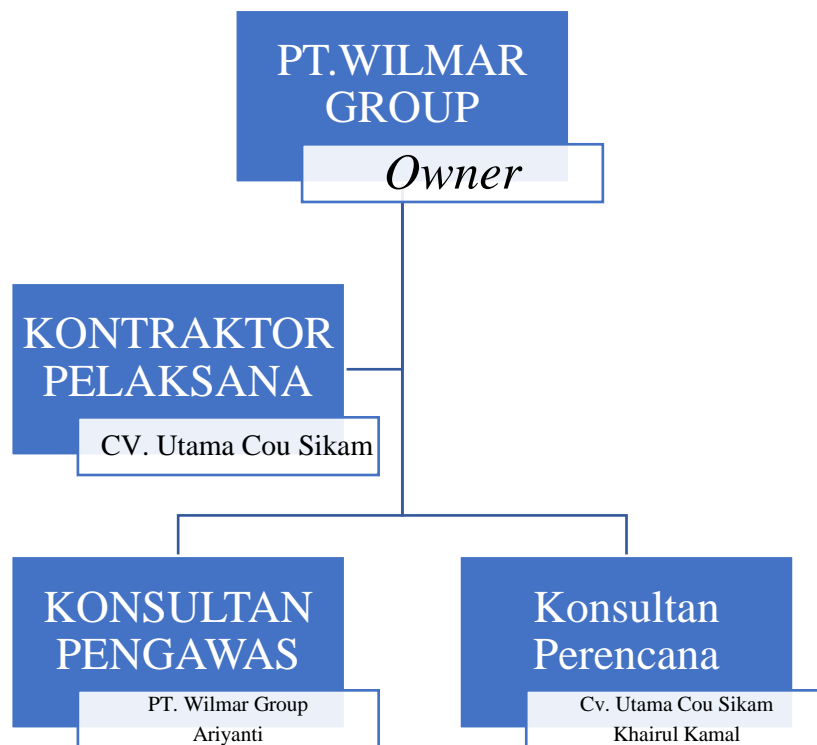
Tenaga Ahli bernama Andi Sadirman, S.T yang mana bertugas sebagai membantu dalam manajemen proyek, menerapkan manajemen K3, manajemen lingkungan proyek, manajemen ruang lingkup proyek dan tugas penting lainnya.

f.) Mandor:

Mandor bernama Toni yang mana bertugas sebagai memimpin buruh-buruh lepas. Dengan menggunakan sistem mandor, perusahaan konstruksi yang berhubungan dengan mandor saja sebagai pihak ketiga, tidak perlu berhubungan/bertanggung jawab terhadap buruh. Mandor ini juga bersifat perorangan dan tidak berbadan hukum.

g.) Kepala Tukang:

Kepala Tukang bernama Arjuni yang mana bertugas menjadi pemimpin dimana tugasnya untuk mengarahkan, memperbaiki, membenarkan, dan membimbing pekerja bangunan agar hasil bangunan sesuai dengan apa yang diinginkan.



Gambar 1.7 Struktur Organisasi Proyek

1. Owner

Owner merupakan pihak atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikan kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja untuk merealisasikan suatu proyek. owner mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai sebuah proyek. tugas pemilik proyek atau owner yaitu:

1. Menyediakan biaya perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan proyek.
2. Mengadakan kegiatan administrasi.
3. Memberikan tugas kepada kontraktor atau melaksanakan pekerjaan proyek.
4. Meminta pertanggung jawaban kepada konsultan pengawas atau manajemen konstruksi (MK).
5. Menerima proyek yang sudah selesai di kerjakan oleh kontraktor.

2. Kontraktor Pelaksana.

Kontraktor pelaksana merupakan pihak yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan dan syarat – syarat yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab kontraktor pelaksana:

1. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan peraturan dan syarat – syarat yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak.
2. Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan kemajuan proyek.
3. Bertanggung jawab penuh atas semua pekerjaan kepada pemberi tugas (Owner).
4. Melakukan perbaikan atas kerusakan atas kekurangan akibat kelalaian selama pelaksanaan.
5. Membuat jadwal pelaksanaan dan rencana kerja (time schedule) sebagai standart kemajuan proyek.
6. Mengasuransikan pekerjaan dan kecelakaan kerja bagi tenaga kerja.
7. Beratnggung jawab atas keselamatan pegai, staff, dan semua pekerjaan yang terlibat langsung dengan hubungan kerja dan kontraktor pelaksanaan.

3. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas merupakan orang atau badan (persorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang pengawasan) yang mengadakan pengawasan utama dalam pelaksanaan sesuai dengan gambar – gambar kerja. Tugas dan kewajiban konsultan pengawas antara lain:

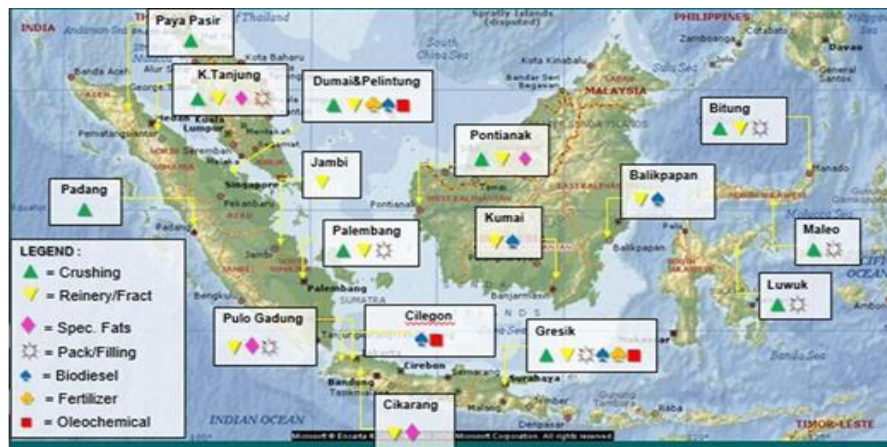
1. Mengendalikan pengawasan menyeluruh atas penyimpangan dan hambatan-hambatan yang mungkin terjadi.
2. Menyelenggarakan koordinasi aktif sebagai pihak yang terlibat diproyek.
3. Mengadakan penilaian atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh kontraktor serta pembuatan berita acara penyerahan.
4. Melakukan pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan.
5. Melakukan pengawasan atas kualitas bahan, peralatan dan tenaga kerja.
6. Mengkonsultasikan segala pekerjaan yanag sedang berlangsung.

7. Meneliti dan mencatat semua pekerjaan tambahan dan kurang yang terjadi, termasuk melakukan evaluasi perhitungan biaya pekerjaan tambahan serta pengaruh waktu pekerjaan.
4. Konsultan Perencanaan.

Konsultan perencana adalah suatu badan perorangan atau badan hukum yang dipilih oleh pemilik proyek ataupun kontraktor pelaksana untuk melakukan perencanaan bangunan secara lengkap terhadap proyek yang akan dilaksanakan. Adapun tugas konsultant Perencana antara lain :

1. Membuat perencana lengkap meliputi gambar rencana, rencana kerja dan syarat (RKS), perhitungan struktur serta perencanaan anggaran biaya.
2. Memberi ide dan saran mempertimbangkan kepada pemberi tugas (owner) tentang pelaksanaan proyek.
3. Mempelajari petunjuk- petunjuk teknis, peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
4. Mengadakan koordinasi sub dinas lain dan instansi terkait sesuai dengan bidangnya.
5. Menganalisa semua permintaan pemilik, guna menghasilkan perencanaan yang efisien.
6. Membuat persyaratan umum, administrasi dan spesifikasi teknis (spesifikasi akhir).
7. Mengevaluasi penawaran kontrak serta mengajukan usulan calon pemenang lelang kepada pemilik proyek.

1.4. Ruang Lingkup Perusahaan.



Gambar 1.8 Sebaran Kawasan Operasional Industri PT. Wilmar Group Di Indonesia

PT Kawasan Industri Dumai secara operasional merupakan salah satu divisi/unit kerja pendukung dari Wilmar Group Dumai yang merupakan salah satu unit kewilayahan Wilmar Group. Unit ini mengoperasikan infrastruktur dan fasilitas penunjang kawasan industri, fasilitas produksi pengolahan kelapa sawit, minyak sawit dan turunnya serta perdagangan bahan penolong industri tersebut yang terletak di dua lokasi Kota Dumai yaitu area Pelabuhan Laut Dumai dan Kawasan Industri Dumai di Kelurahan Pelintung.

Untuk menunjang kegiatan operasional kawasan tersebut tersedia infrastruktur berupa infrastruktur transportasi dan utilitas serta fasilitas penunjang lainnya. Infrastruktur transportasi meliputi pelabuhan laut dan jaringan pipa zat cair, infrastruktur jalan, jembatan dan system drainase. Sedangkan infrastruktur utilitas mencakup: infrastruktur ketenagalistrikan berupa pembangkit, transmisi dan distribusi tenaga listrik, infrastruktur air bersih, infrastruktur uap air panas (*steam*) yang meliputi jaringan distribusi dan instalasi pengolahan uap air panas (*boiler*).

Penyediaan lahan, infrastruktur dan fasilitas penunjang untuk mendukung kegiatan industri tersebut pada dasarnya merupakan kegiatan perusahaan kawasan industri yang kegiatan utamanya adalah dalam bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri, sehingga unit kerja yang selama ini menangani fasilitas produksi tetap fokus dalam operasional. Manajemen Wilmar Internasional

memutuskan untuk mengusahakan pengembangan dan pengelolaan kawasan industry di tempat tersebut melalui pendirian perseroan terbatas PT Kawasan Industri Dumai.